



26-05-2014

## Kegiatan Merti Kampung Dihidupkan Lagi

**YOGYAKARTA** – Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta mulai menghidupkan gelar budaya *merti kampung*. Diketahui, kegiatan *merti kampung* di Yogyakarta sudah mulai ditinggalkan masyarakat sejak era 1970-an.

Kepala Seksi Nilai-Nilai Budaya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta, **Tris Miningsih**, mengatakan, *merti kampung* memiliki fungsi cukup baik untuk membangun komunikasi warga kampung. Kegiatan tersebut menjadi jembatan terciptanya silaturahmi antarpenduduk kampung.

"Seiring berjalannya waktu, kegiatan tersebut mulai jarang dilaksanakan secara massal dan hanya beberapa keluarga kecil yang melakukan tradisi tersebut. Sekarang kami untuk dihidupkan kembali," ujar Tris di sela-sela acara Merti Kampung Rejeb di Kelurahan Terban, Gondokusuman, kemarin.

Diketahui, Merti Kampung Rejeb di Terban sudah berhenti sejak 1969. Mulai tahun ini kegiatan tersebut kembali dibangunkan dengan harapan bisa untuk menjaga kerukunan warga di Kampung Terban.

Rencananya kegiatan yang sama akan digelar pada Juni mendatang di Kampung Gedongkiwo, Mantrijeron. Jika kegiatan-kegiatan tersebut sudah kembali hidup di masyarakat, diharapkan juga dapat dikembangkan untuk potensi pariwisata.

Merti Kampung Rejeb Ter-

ban kemarin diawali dengan pelaksanaan kirab yang diikuti warga dan dipimpin para tokoh masyarakat. Tampak dua gunungan diikutsertakan dalam rombongan yang bergerak mulai dari Balai Maspur Kelurahan Terban, hingga ke makam kampung yang berjarak sekitar 100 meter.

**"Seiring berjalannya waktu, kegiatan tersebut mulai jarang dilaksanakan secara massal dan hanya beberapa keluarga kecil yang melakukan tradisi tersebut. Sekarang kami untuk dihidupkan kembali,"**

**TRIS MININGSIH**  
Kepala Seksi Nilai-Nilai Budaya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Yogyakarta

Untuk menyemarakkan arak-arakan warga mengelompokkan diri dalam rombongan pasukan yang biasa disebut *bergodo*. "Inisiatif kami bersama Dinas Kebudayaan untuk kembali menggali kearifan lokal melalui *merti kampung*. Tradisi yang lama vakum kami hidupkan kembali," kata ketua panitia, Antonius Yulianto.

● **maha deva**

Nilai Berita	Sifat	1
--------------	-------	---

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Gondokusuman			
3. Kelurahan Terban			

Yogyakarta, 30 Mei 2014  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005